

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

Perubahan zaman yang disebabkan oleh berkembangnya teknologi yang semakin pesat menjadi salah satu faktor pendorong berkembangnya bisnis. Hal ini tentu tidak terlepas dari peran kreativitas manusia yang juga turut serta dalam mengembangkan dunia bisnis untuk mencapai keuntungan untuk memenuhi harapan mereka. Berkembangnya bisnis dari masa ke masa selalu menunjukkan inovasi baru.

Salah satu bisnis terbaru saat ini yaitu pada sektor digital. Bisnis ini populer di kalangan masyarakat karena dapat terjangkau dengan perangkat-perangkat yang biasa digunakan masyarakat pada saat ini, seperti *smartphone*, *PC* dan lain sebagainya. Bisnis dengan penggunaan media internet yang paling populer saat ini yaitu bisnis *Google AdSense*. *Google AdSense* sedang banyak diminati akhir-akhir ini karena prosedur yang mudah dan gratis serta memberikan pendapatan yang cukup tinggi.

#### 1. Gambaran *Channel Youtube Content creator*

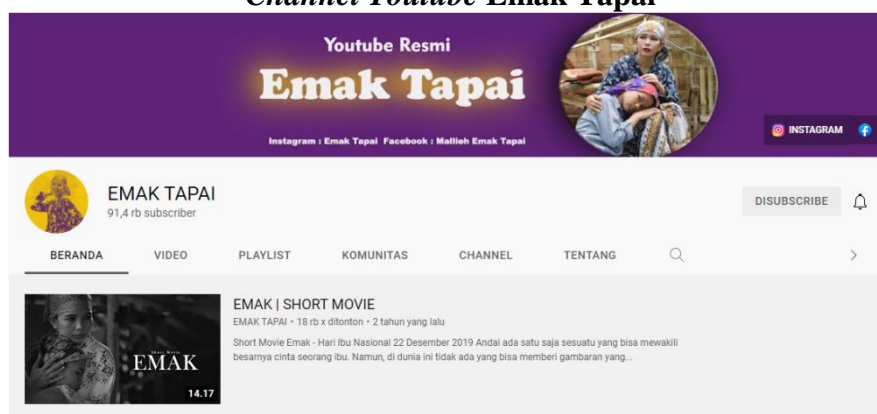
*Channel Youtube* merupakan sebuah nama atau brand saluran *Youtube* yang berisikan konten video yang diupload pada platform *Youtube*. Setiap *content creator* memiliki ciri khas tersendiri dalam membangun *channel*-nya. Selain itu juga pasti tersimpan latar belakang yang cukup menarik sehingga *content creator* memutuskan untuk membuat *channel Youtube*. Berikut ini

gambaran dari *channel* para *content creator* yang menjadi objek pada penelitian kali ini.

#### a. *Content creator* Emak Tapai

*Channel* Emak Tapai dibangun oleh seseorang bernama Homaidah bersama dengan timnya pada tanggal 19 Februari 2019. Berawal dari keisengan untuk membuat video tanpa harapan viral, membuat nama *channel* Emak Tapai justru viral sejak awal merintis. Video-video Emak Tapai mampu di nikmati dengan baik oleh para penontonnya. Berikut gambar dari channel Emak Tapai:

**Gambar 4.1**  
**Channel Youtube Emak Tapai**



Sumber: *Youtube*<sup>1</sup>

*Channel* yang bergenre komedi ini memiliki karakter yang kuat, terutama pada pemeran utamanya yaitu Emak Tapai. Hingga saat ini terhitung *subscribers channel* Emak Tapai sebanyak 91 ribu *subscribers*, dengan akumulasi waktu ditonton mencapai 10.289.808 kali. Ide utamanya muncul karena keresahan melihat Madura dikenal dengan watak yang keras dan kasar. Dengan keresahan itu membuat Homaidah sendiri termotivasi

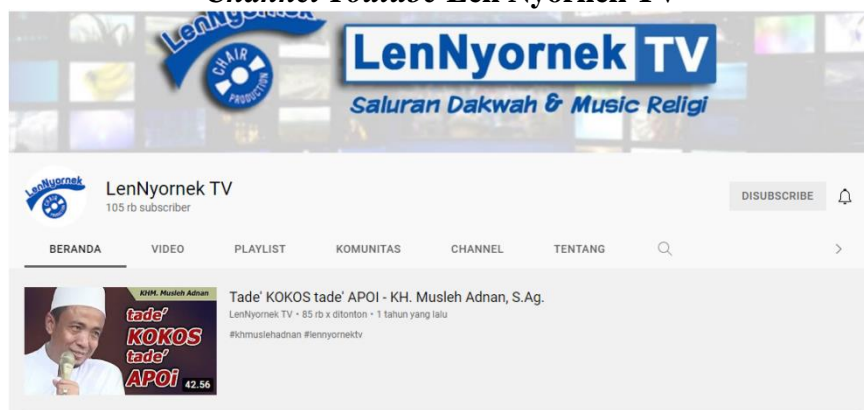
<sup>1</sup> *Channel Youtube* Emak Tapai, di akses dari <https://www.Youtube.com/c/EMAKTAPAI>, pada tanggal 20 Maret 2022, Pukul 08:00 WIB.

untuk mengenalkan lebih banyak kebudayaan dan kehidupan sehari-hari masyarakat madura yang lucu, sopan, religius dan baik. Konten-konten yang dibuat dibalut dengan komedi agar dapat dinikmati dengan baik oleh para penggemarnya. Dengan adanya *channel* Emak Tapai, Homaidah sebagai pendiri berharap masyarakat mendapat hiburan yang disajikan ditengah pandemi ini. Tidak hanya hiburan namun hal-hal positif yang diselipkan pada setiap video diharapkan bisa diambil dengan baik oleh para penontonnya.<sup>2</sup>

#### b. *Content creator* Len Nyornek TV

Len Nyornek TV merupakan *channel* Youtube dengan genre religi yang dibangun oleh bapak Fadha'il. Isi konten pada *channel* tersebut berupa kajian-kajian islami yang menghadirkan beberapa pengemuka agama islam. Berikut gambaran dari *channel* Youtube Len Nyornek TV:

**Gambar 4.2**  
**Channel Youtube Len Nyornek TV**



Sumber: *Youtube*<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Homaidah, pemilik *Channel Youtube* Emak Tapai, *Wawancara langsung* (02 Januari 2022).

<sup>3</sup> *Channel Youtube* Len Nyornek TV, di akses <https://www.Youtube.com/c/LenNyornekTV>, pada tanggal 20 Maret 2022, Pukul 08:00 WIB.

Fadha'il merupakan seseorang yang bekerja sebagai kameramen dan bertugas untuk menyunting video. Dengan latar belakang pekerjaannya ini pada tanggal 27 april 2019 Fadha'il membangun *channel Youtube*-nya yang bernama Len Nyornek TV yang pada awalnya hanya dijadikan sebagai media untuk mengabadikan video-video yang dimilikinya. *Channel* ini berisikan video-video kajian keIslaman dan tembang-tembang religi. Dengan isi konten yang menarik ini hingga saat ini *channel Youtube* Len Nyornek TV telah memiliki 104 ribu *subscribers*, dengan akumulasi waktu di tonton mencapai 16.254.085 kali ditonton. Dengan isi konten dakwah yang diunggahnya Fadha'il sendiri berharap bisa memberikan suguhan yang dapat diambil ilmunya sebanyak mungkin. Sehingga amalannya dapat terus mengalir.<sup>4</sup>

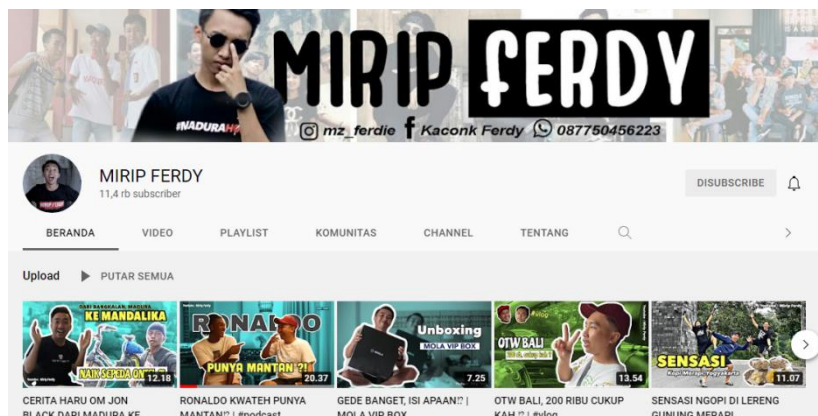
**c. Content creator Mirip Ferdy**

*Channel Youtube* Mirip Ferdy telah ada sejak tahun 2014 selama 2 tahun *channel* tersebut hanya difungsikan sebagai media penyimpanan saja. Karena terbatasnya media penyimpanan yang dimiliki, kini *channel Youtube*-nya telah di publikasi dan dimonetisasi seperti berikut:

**Gambar 4.3**  
***Channel Youtube* Mirip Ferdy**

---

<sup>4</sup> Fadha'il, pemilik *Channel Youtube* Len Nyornek TV, *Wawancara langsung* (26 Januari 2022).



Sumber: *Youtube*<sup>5</sup>

Ferdiansyah Alifurrahman adalah seseorang yang membangun *channel* Mirip Ferdy ini, sejak bekerja di Madura United, Ferdy akhirnya memutuskan untuk memangun *channel Youtube*-nya yang sebelumnya hanya digunakan sebagai media penyimpanan saja. Setelah mengetahui bahwa dengan memiliki *channel Youtube* dan dengan konten yang menarik dapat menghasilkan uang, Ferdy perlahan membangun *channel*-nya dengan konten-konten berita-berita terbaru dan viral pada saat itu sesekali juga diselingi dengan berita-berita sepakbola tanah air. Selang 5 bulan akhirnya *channel Youtube*-nya dapat dimonetisasi. Dengan pendapatan pertama yang diterimanya kala itu sekitar 1,4 juta. Pada tahun 2018 *channel Youtube*-nya pernah mendapat sanksi *banned* karena terjadi pelanggaran pada video-video yang dibuat terkait dengan pelanggaran hak cipta karena konten yang di *upload* bukan konten original. Akhirnya setelah melalui banyak proses pada tahun 2019 *channel* Mirip Ferdy bebas dari penangguhan. Ferdy sebagai pemilik *channel* menjadikan sanksi itu sebagai pelajaran untuknya, sehingga akhirnya Ferdy merubah *channel*-nya dengan mengisi konten-

<sup>5</sup> *Channel Youtube* Mirip Ferdy, di akses <https://www.Youtube.com/c/MIRIPFERDY>, pada tanggal 20 Maret 2022, Pukul 08:00 WIB.

konten original buatannya sendiri. Saat ini *channel* mirip Ferdy mengunggah konten-konten pribadi seperti vlog, perjalanan, Q and A dan lainnya.<sup>6</sup>

## 2. Mekanisme kerja sama antara Google AdSense dengan Content creator pada platform Youtube

Mekanisme merupakan interaksi antara bagian-bagian dalam bentuk kerja sama yang menghasilkan kegiatan atau fungsi-fungsi sesuai dengan tujuannya. Dalam bisnis *Google AdSense* ini yang terlibat di dalamnya meliputi *Google AdSense*, *Youtube*, dan *Content creator*. Dimana ketiganya saling berhubungan dan menjalankan fungsinya masing-masing. Dalam bisnis *Google AdSense* ini tujuannya sangat jelas untuk mendapatkan keuntungan dari iklan yang ada.

Sebagaimana petikan wawancara yang diperoleh dari bapak Fadha'il selaku *content creator* yang menyatakan bahwa untuk mendapatkan keuntungan dari iklan kita perlu memenuhi beberapa persyaratan. Isi wawancara sebagai berikut:

“Persyaratan sebagaimana yang sekarang itu jelas pertama 1000 *subscribers*, 4000 jam tayang awal, baru ditinjau video oleh *Youtube* layak di monetisasi atau tidak. Karena video dalam *Youtube* itu ada kualifikasinya seperti, tidak boleh melanggar hak cipta, tidak boleh melanggar pedoman komunitas diantaranya yaitu kekerasan, kriminal, pornografi, fitnah, ancaman dan sebagainya. Jadi video-videonya harus ditinjau dulu kalau sudah lolos maka baru bisa di monetisasi. Artinya kita bisa memasukkan iklan dan sudah bisa untuk mendapatkan uang dari iklan yang ditayangkan di video kita.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ferdiansyah Alifurrahman, pemilik *Channel Youtube* Mirip Ferdy, *Wawancara via Handphone* (26 Januari 2022).

<sup>7</sup> Fadha'il, pemilik *Channel Youtube* Len Nyornek TV, *Wawancara langsung* (26 Januari 2022).

Maksud dari pernyataan di atas adalah untuk dapat menghasilkan uang dari bisnis *Google AdSense* pada platform *Youtube*. Kita sebagai *content creator* harus memenuhi persyaratan yaitu, 1000 *subscribers*, 4000 jam tayang, dan tidak boleh melanggar pedoman-pedoman komunitas *Youtube* seperti pelanggaran hak cipta, video terkait kekerasan, kriminal, pornografi, dan lainnya. Hal ini bertujuan agar proses peninjauan oleh pihak *Youtube* dapat berjalan dengan baik dan kita dapat memonetisasi *channel Youtube* kita. Setelah semua persyaratan terpenuhi dan peninjauan telah di setujui maka kita bisa memasukkan iklan pada setiap video yang kita *upload* dan kita bisa mendapatkan uang dari hasil iklan yang ditayangkan.

Selanjutnya selaras dengan yang dikatakan bapak fadhail. Homaidah dan Ferdy mengatakan hal yang sama bahwa untuk monetisasi *channel Youtube* cukup mudah. Berikut petikan wawancara dengan Ferdy:

“Kita hanya perlu memiliki *channel Youtube* kemudian harus memenuhi persyaratan barulah nanti tinggal mengikuti, nanti setelah persyaratan telah terpenuhi seperti 1000 *subscribers* dan 4000 jam penayangan nanti tinggal mengikuti arahan dari *Youtube* dan *Google AdSense* karena keduanya saling berkaitan.”<sup>8</sup>

Berikut wawancara dengan Homaidah:

“Karena saya dulu ada tim jadi saya tidak terlalu tahu tentang mekanismenya bagaimana tetapi yang saya tau untuk mengajukan Monetisasi itu kita harus memenuhi persyaratannya yaitu minimal 1000 *subscribers*. Itu baru bisa mengajukan monetisasi.”<sup>9</sup>

Maksud dari wawancara di atas bahwa kita hanya perlu membangun *channel Youtube* kita hingga memenuhi persyaratan monetisasi barulah setelah

---

<sup>8</sup> Ferdiansyah Alifurrahman, pemilik *Channel Youtube* Mirip Ferdy, *Wawancara via Handphone* (26 Januari 2022).

<sup>9</sup> Homaidah, pemilik *Channel Youtube* Emak Tapai, *Wawancara langsung* (12 November 2021).

itu kita hanya mengikuti setiap arahan dari *Google AdSense* terkait proses monetisasi. *Google AdSense* nantinya akan memberitahukan bahwa kita telah memenuhi syarat untuk memonetisasi dan kita hanya perlu mengikuti setiap proses yang ada agar *channel Youtube* dapat di monetisasi.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi pada situs bantuan *Google*. Dijelaskan mengenai cara kerja bisnis pada *Google* dimana iklan merupakan salah satu penghasilan utama dalam bisnisnya. Berikut hasil observasi pada situs bantuan *Google*:

Iklan membantu mendanai produk kami, Misi kami untuk mengelola informasi dunia serta menjadikannya dapat diakses dan berguna secara universal selalu menjadi inti dari semua upaya kami di *Google*. Oleh karena itu, kami menjadikan berbagai produk kami seperti Penelusuran, Maps, dan Gmail dapat diakses dan gratis bagi semua orang.

Kami menghasilkan uang dengan menjual ruang iklan ke bisnis dalam skala besar maupun kecil, global maupun lokal menggunakan dua cara utama. Pertama, bisnis dapat menjangkau calon pelanggan dengan menampilkan iklan di berbagai produk *Google* seperti Penelusuran, Maps, dan *Youtube*. Kedua, bisnis dapat membeli ruang iklan yang kami tampilkan di situs dan aplikasi yang berpartner dengan kami, seperti publikasi berita dan blog. Dalam hal ini, sebagian besar uang mengalir ke partner dan membantu mendanai konten mereka. Jadi, iklan tidak hanya membantu mendukung *Google*, tetapi juga membantu banyak situs dan kreator lainnya.<sup>10</sup>

Kemudian selanjutnya untuk bergabung dengan Bisnis *Google AdSense* pada platform *Youtube* berikut cara yang dianjurkan berdasarkan pada *web Support Google*:

*Google AdSense* bukan hanya ditujukan untuk mereka yang membuat konten berbasis teks atau fitur online gratis. Jika video adalah andalan Anda, mulailah menayangkan video unik di *Youtube* melalui *Channel Youtube* Anda sendiri.

---

<sup>10</sup> Cara kerja bisnis kami, di akses dari [https://about.Google/intl/id\\_ID/how-our-business-works/](https://about.Google/intl/id_ID/how-our-business-works/), pada tanggal 14 Maret 2022, Pukul 19:05 WIB.



Setelah membuat *Channel*, Anda dapat membuka fitur *Channel Youtube* dan mengaktifkan monetisasi. Tindakan ini akan memandu Anda melalui proses penautan *Channel Youtube* ke akun AdSense agar dapat memonetisasi video Anda. Setelah menghubungkan *Channel Youtube* ke akun AdSense, Anda dapat memilih video mana yang akan dimonetisasi dan jenis iklan apa yang ditampilkan kepada penonton video. Cukup buka Pengelola Video, centang video yang ingin Anda monetisasi, lalu pilih setelah iklan video tersebut.<sup>11</sup>

Untuk dapat mengakses fitur monetisasi pada *Youtube*, *content creator* diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan. Berikut beberapa persyaratan yang penulis temukan pada *web Support Google*:

Persyaratan kelayakan minimum untuk bergabung dalam Bisnis *Google AdSense* dengan menggunakan Platform *Youtube* yaitu:

1. Mematuhi semua kebijakan monetisasi *channel Youtube*.
2. Tinggal di negara/wilayah tempat program partner *Youtube* tersedia.
3. Tidak ada Teguran Pedoman Komunitas yang aktif di *channel* Anda.
4. Memiliki lebih dari 4.000 jam waktu tonton publik yang valid dalam 12 bulan terakhir.
5. Memiliki lebih dari 1.000 *subscriber*.
6. Memiliki akun AdSense yang ditautkan.<sup>12</sup>

Apabila telah memenuhi persyaratan kelayakan minimum yang disyaratkan. *Content creator* dapat mengajukan untuk memonetisasi konten atau *channel* yang dimiliki. Dengan melakukan pengajuan ini mengartikan bahwa *content creator* mendaftarkan diri untuk menjadi mitra *Google*, Tindakan ini akan memandu *content creator* melalui proses penautan *channel Youtube* ke akun AdSense agar dapat memonetisasi video yang di *upload*. Setelah itu pihak *Google* dan *Youtube* akan meninjau *channel* yang dipublikasikan oleh *content creator*. Proses ini cukup memakan waktu yang lama dan tidak mudah. Karena

---

<sup>11</sup> Ingin tahu cara meraih penghasilan dengan iklan di situs Anda? Coba *Google AdSense*, di akses dari [https://www.Google.com/intl/id\\_id/adsense/start/resources/make-money-with-ads/](https://www.Google.com/intl/id_id/adsense/start/resources/make-money-with-ads/), pada tanggal 14 Maret 2022, Pukul 19:10 WIB.

<sup>12</sup> Ringkasan & persyaratan kelayakan Program Partner *Youtube*, di akses dari <https://support.google.com/youtube/answer/72851?hl=id>, pada tanggal 14 Maret 2022, Pukul 19:15 WIB.

pihak *Google* akan menyeleksi konten-konten calon mitranya terlebih dahulu sebelum terjadi kesepakatan kerja antara kedua belah pihak. Jika pihak *Google* menyetujui proposal *content creator* yang diajukan, maka kesepakatan kerja pun terjadi dan *content creator* akan dapat memanfaatkan segala fitur yang disediakan oleh *Google AdSense* untuk memanfaatkan ruang yang dimiliki dan menghasilkan uang dari iklan.

Untuk memperjelas bagaimana AdSense bekerja sama dengan *content creator* penulis menemukan cara kerja AdSense dalam tiga langkah sebagai berikut:

*Google AdSense* menyediakan cara bagi penayang untuk mendapatkan uang dari konten online mereka. AdSense berfungsi dengan mencocokkan iklan dengan situs Anda berdasarkan konten dan pengunjung. Iklan tersebut dibuat dan dibayar oleh pengiklan yang ingin mempromosikan produk mereka. Karena pengiklan tersebut membayar berbagai iklan dengan harga yang berbeda-beda, jumlah yang Anda peroleh tidak akan sama.

*Google AdSense* bekerja dalam tiga langkah, yaitu:

1. *Content creator* menyediakan ruang iklan dengan menempelkan kode iklan pada situs, dan memilih tempat yang diinginkan untuk menampilkan iklan.
2. Iklan yang membayar paling tinggi yang akan ditampilkan oleh sistem, pengiklan yang memberikan bayaran paling tinggi yang akan ditampilkan pada situs sesuai dengan algoritma konten dan pengunjung.
3. *Content creator* menerima bayaran, *Google AdSense* akan menangani proses penagihan terhadap semua pengiklan dan jaringan untuk iklan di situs *Content creator* agar memastikan pembayaran dilakukan dengan baik.<sup>13</sup>

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal tentu kita perlu mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam melakukan bisnis ini. Karena bisnis ini merupakan bisnis di bidang periklanan maka perlu diperhatikan apa

---

<sup>13</sup> Cara kerja AdSense, di akses dari [https://support.google.com/adsense/answer/6242051?hl=id&ref\\_topic=1319753](https://support.google.com/adsense/answer/6242051?hl=id&ref_topic=1319753), pada tanggal 23 Desember 2021, pukul 09.26 WIB.

saja hal-hal yang dapat mempengaruhi besar dan kecilnya pendapatan dari iklan yang ada. Berikut wawancara dengan ibu Homaidah terkait dengan hal-hal yang dapat mempengaruhi pendapatan bisnis *Google AdSense*:

“Yang pasti itu setiap bulannya dipengaruhi oleh viewers. Jadi untuk 1 bulannya itu harus 100\$ baru kita bisa menarik uangnya atau bisa lebih dari 100\$ itu lebih baik dan bisa dimonetisasi semuanya. Kalau like dan *subscribers* itu tidak terlalu berpengaruh kalau kita sudah monetisasi, kalau *subscribers* itu dibutuhkan sebelum monetisasi karena sebagai persyaratan monetisasi yaitu 1000 *subscribers*. Selain itu juga banyaknya iklan juga bisa mempengaruhi pendapatan untuk video yang kurang dari 10 menit itu biasanya kita hanya bisa menaruh 1 iklan saja tapi kalau video kita lebih dari 10 menit maka kita bisa menaruh iklan lebih dari 3 bahkan bisa kita taruh sebanyak-banyaknya namun perlu dipertimbangkan kenyamanan penonton agar tidak terlalu merasa terganggu dengan adanya iklan itu.”<sup>14</sup>

Maksud dari wawancara diatas yaitu, setelah kita menjalin kerja sama dan iklan sudah dapat dimunculkan di setiap video pada *channel Youtube* maka hal-hal yang dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yaitu viewers (penonton). Karena tujuan dari iklan yaitu untuk menarik banyak peminat maka pendapatan dari bisnis ini dipengaruhi oleh banyaknya penonton yang menonton iklan tersebut. Selain itu pendapatan dari bisnis ini juga dipengaruhi oleh banyaknya iklan yang tayang di video kita. Namun untuk banyaknya iklan sendiri perlu dipertimbangkan bagi kenyamanan penonton. Setiap pendapatan dari iklan yang dapat ditarik yaitu minimal 100 dollar setiap bulan. Apabila kurang dari 100\$ maka pendapatan belum bisa dicairkan namun jika pendapatan pada bulan satu bulan melebihi 100\$ maka semuanya bisa dicairkan.

---

<sup>14</sup> Homaidah, pemilik *Channel Youtube* Emak Tapi, *Wawancara langsung* (02 Januari 2022).

Untuk lebih lanjut lagi tentang bagaimana iklan dapat di tayangan di video yang ada. Bapak Fadha'il memaparkan dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Untuk banyaknya iklan bisa di setting manual, kalau lebih dari 8 menit kita bisa setting iklan di menit berapapun pada video kita agar iklan tayang. Tapi meskipun begitu terkadang iklan juga bisa tidak muncul itu menjadi kebijakan *Youtube* sendiri. Jadi kita bisa setting berapapun iklan yang akan ditayangkan tapi itu tergantung *Youtube* juga apakah itu nantinya akan memberikan iklan atau tidak meskipun kita sudah mensetting itu. Jadi sistemnya kita hanya menyediakan tempat di menit seberapa iklan bisa ditayangkan, artinya kita hanya mensetting tanda iklan. Tapi tergantung *Youtube* iklan akan ditayangkan di tanda yang kita sediakan atau tidak. Terkadang ada juga perjanjian antara *Google* dan pengiklan jika video tidak ditonton selama 3 menit maka iklan produk ini jangan di tayangkan. Jadi ini semua terkait dengan algoritma dan metadata yang mereka sendiri yang tahu.”<sup>15</sup>

Maksud dari wawancara diatas yaitu, bapak Fadha'il menyatakan bahwa setiap *content creator* dapat mengatur iklan yang akan ditayangkan pada setiap videonya. Hanya saja perlu diperhatikan bahwa kebebasan memasukkan iklan pada setiap video ini dapat dilakukan pada video yang memiliki durasi lebih dari 8 menit. Mekanismenya adalah *content creator* hanya menyediakan tempat di menit-menit seberapa iklan yang ada kita izinkan untuk tampil di video kita. (kita memberi tanda iklan). Setelah diberikan tanda iklan itu maka wewenang *Google* akan menayangkan iklan tersebut pada tanda iklan yang ada di video kita atau tidak. Karena ada perjanjian antara *Google* dan pengiklan terkait kualifikasi video yang bisa menayangkan iklan dari produk tersebut. Misal seperti durasi nonton, tema video atau yang lainnya semua terkait dengan algoritma dan metadata yang pihak *Google* dan *Youtube* ketahui.

---

<sup>15</sup> Fadha'il, pemilik *Channel Youtube* Len Nyornek TV, *Wawancara langsung* (26 Januari 2022).

Setiap iklan memiliki beberapa ketentuan tersendiri terkait perjanjian antara produk dan *Google*. Kemudian setiap iklan yang tayang tentu akan mempengaruhi pendapatan *content creator*. Fadha'il menjabarkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Lebih banyak iklan yang disetting tentu akan lebih banyak pendapatannya tapi tergantung *Youtube* apakah akan menayangkan iklan pada tempat yang telah disiapkan atau tidak. Kemudian juga tergantung dengan jenis iklan karena iklan itu banyak variasinya seperti iklan game, pakaian, produk elektronik, penjualan online dan lainnya. Itu ada tingkatannya kalau yang muncul di video kita itu adalah iklan produk seperti mobil itu bisa saja lebih besar. Artinya yang mempengaruhi besarnya pendapatan itu bukan hanya banyak iklan tetapi jenis iklan yang masuk ke kita, kemudian juga dimana lokasi geografis penayangan iklan itu sendiri. Seperti tayang di Indonesia, Eropa, China itu berbeda pendapatannya. Karena *Youtube* itu kan bisa di tonton dimana-mana itulah yang mempengaruhi hasil.”<sup>16</sup>

Maksud wawancara di atas yaitu banyaknya iklan yang tayang dapat mempengaruhi pendapatan, selain itu juga jenis iklan yang tayang. Maksud jenis iklan tersebut seperti jenis iklan yang tampil atau variasi produk dari iklan tersebut. Selain itu biografi penayangan iklan juga dapat mempengaruhi pendapatan dari iklan tersebut. Karena tayang di Indonesia dan di negara yang lainnya tentu akan berbeda pendapatannya. Hal ini tentu dapat terjadi karena *Youtube* merupakan platform internasional dan dapat menjangkau seluruh penjuru dunia.

Kemudian selanjutnya terkait iklan yang ada di program kerja sama ini *content creator* Ferdy menyatakan bahwa semua iklan itu sudah diatur oleh *Google*. Berikut hasil wawancara:

---

<sup>16</sup> Fadha'il, pemilik *Channel Youtube* Len Nyornek TV, *Wawancara langsung* (26 Januari 2022).

“Kita tidak perlu memilih produk iklan, jadi terserah mereka mau menaruh iklan apa. Iklan itu otomatis dari *Youtube* untuk menempelkan di video kita. Untuk besar kecilnya pendapatan iklan kita juga tidak tahu karena kita tidak tahu pendapatan dari masing-masing jenis iklannya.”<sup>17</sup>

Bisnis *Google AdSense* memiliki beberapa ketentuan dalam *Term Of Service* yang mana para *content creator* harus menyetujui peraturan tersebut untuk dapat melakukan kerja sama. Hasil observasi pada *Term Of Service* secara garis besar sebagai berikut:

“Penggunaan anda atas Layanan tunduk pada pembuatan anda dan persetujuan kami atas Akun AdSense ("**Akun**"). Kami berhak untuk menolak atau membatasi akses anda pada Layanan. Apabila anda adalah pengguna perorangan, dengan menyampaikan permohonan penggunaan Layanan, anda berarti menyatakan bahwa anda berumur setidaknya 18 tahun. Anda hanya boleh memiliki satu Akun. Dengan mendaftarkan diri pada AdSense, anda telah mengizinkan Google untuk memasang, sebagaimana layak, (i) iklan dan konten lain ("**Ads**"), (ii) kotak dan hasil pencarian Google, serta (iii) pencarian terkait lainnya dan pranala situs anda, aplikasi mobile, media player, konten mobile, dan/atau hal lain yang disetujui oleh Google (secara masing-masing disebut sebagai "**Properti**"). Lebih lanjut, anda juga mengizinkan Google untuk memiliki akses, index dan cache pada semua Properti, atau sebagian dari Properti tersebut, termasuk dengan alat-alat otomatis. Google berhak untuk tidak menyediakan Layanan pada salah satu Properti.”<sup>18</sup>

Ketentuan pembayaran pada bisnis *Google AdSense* juga di sebutkan pada *Term of service* sebagai berikut:

“Berdasarkan Pasal ini dan Pasal 6 Ketentuan Layanan ini, anda akan menerima pembayaran berdasarkan jumlah klik pada Ads yang terpasang pada Properti anda, jumlah tayang pada Properti atau hal-hal lain yang diselenggarakan terkait dengan pemasangan Ads pada Properti anda, hanya apabila dan pada saat Google menetapkan Properti anda tetap sesuai dengan Ketentuan AdSense untuk keseluruhan periode dimana pembayaran dilakukan dan hingga tanggal saat pembayaran diterbitkan. Apabila Akun anda berada dalam posisi yang baik sampai saat Google

<sup>17</sup> Ferdiansyah Alifurrahman, pemilik *Channel Youtube Mirip Ferdy*, *Wawancara via Handphone* (26 Januari 2022).

<sup>18</sup> Persyaratan layanan online, di akses dari [https://www.google.com/adsense/new/localized-terms?hl=in&gsessionid=ZDIYOs7qi1knK72\\_kBEuwHEv18Br7hzwk3lOy3phvZA](https://www.google.com/adsense/new/localized-terms?hl=in&gsessionid=ZDIYOs7qi1knK72_kBEuwHEv18Br7hzwk3lOy3phvZA), pada tanggal 28 Januari 2022, pukul 09:30 WIB.

menerbitkan pembayaran kepada anda, kami akan membayar anda pada akhir bulan setelah bulan dimana saldo tercermin pada Akun anda mencapai atau melebihi batas pembayaran yang berlaku. Apabila Google memeriksa kepatuhan anda terhadap Ketentuan AdSense atau anda telah ditangguhkan atau dihentikan, pembayaran anda dapat ditunda atau ditahan. Untuk memastikan pembayaran yang tepat, anda bertanggungjawab untuk menyediakan dan menjaga informasi kontak dari pembayaran akurat di akun anda.

Google memiliki hak untuk menahan atau menyesuaikan pembayaran kepada anda untuk tidak mengikutkan jumlah yang ditetapkan oleh Google yang berasal dari kegiatan terlarang. Kegiatan terlarang termasuk, namun tidak terbatas pada (i) spam, klik yang tidak benar, tayangan tidak benar, pencarian tidak benar, konversi tidak benar, atau kejadian tidak benarpada Ads yang dilakukan oleh seseorang, bot, program otomatis atau alat serupa, termasuk klik, tayangan, pencarian, konversi, atau kejadian lain yang berasal dari alamat IP anda sendiri atau komputer yang berada dalam kendali anda; (ii) klik, tayangan, pencarian, konversi, atau kejadian lain yang berasal dari pembayaran uang, pelaku yang tidak sah atau permintaan dari pengguna akhir untuk mengklik pada Ads atau melakukan aksi lain; (iii) Ads yang ditampilkan pada pengguna dengan browser JavaScript yang dinonaktifkan atau kepada siapa yang merusak pengaturan atau pengukuran iklan; (iv) setiap klik, tayangan, pencarian, konversi atau kejadian lain yang terjadi pada suatu Properti yang tidak sesuai dengan Kebijakan AdSense; (v) setiap klik, tayangan, pencarian, konversi, atau kejadian lain yang terjadi pada suatu Properti yang terkait dengan Akun AdSense lain yang anda gunakan; dan (vi) setiap klik, tayangan, pencarian, konversi, atau kejadian lain pada Akun apa pun dengan jumlah signifikan kegiatan terlarang, sebagaimana dijelaskan dalam (i - v) di atas atau dengan jenis kegiatan terlarang yang menunjukkan kesalahan yang disengaja. Dalam hal Google menemukan kegiatan terlarang, pada saat sebelum atau setelah menerbitkan pembayaran atas kegiatan tersebut, Google memiliki hak untuk mendebit Akun anda, dan menyesuaikan pembayaran di masa mendatang, untuk seluruh klik, tayangan, pencarian, konversi, atau kejadian lain yang tidak benar termasuk seluruh klik, tayangan, pencarian, konversi atau kejadian lain pada Properti yang tidak sesuai dengan Kebijakan AdSense.”<sup>19</sup>

### **3. Bagi hasil yang dilakukan dalam kerja sama antara Google AdSense dan Content creator pada platform Youtube**

---

<sup>19</sup> Persyaratan layanan online, di akses dari [https://www.google.com/adsense/new/localized-terms?hl=in&gsessionid=ZDIYO57qi1knK72\\_kBEuwHEv18Br7hzwk3lOy3phvZA](https://www.google.com/adsense/new/localized-terms?hl=in&gsessionid=ZDIYO57qi1knK72_kBEuwHEv18Br7hzwk3lOy3phvZA), pada tanggal 28 Januari 2022, pukul 09:30 WIB.

Bagi hasil merupakan pembagian pendapatan dari usaha yang dilakukan antara kedua belah pihak. Pada bisnis *Google AdSense* ini pihak *Google* berbagi pendapatannya dengan para *content creator* untuk menjalankan usaha periklanan. Dalam bisnis ini pihak *Google* sebagai perusahaan besar membuka peluang bagi cara *content creator* untuk mendapatkan pendapatan dari karya-karya yang mereka buat. Pada bisnis ini tidak hanya *content creator* pada *channel Youtube* saja yang dapat bergabung melainkan penulis blog, dan programmer perangkat lunak (pembuat aplikasi) juga dapat bergabung dalam bisnis ini.

Untuk mengetahui berapa bagi hasil yang diberikan *Google* kepada para partnernya penulis menelusuri *web support Google* dan menemukan hasil sebagai berikut:

Untuk menampilkan iklan dengan AdSense untuk konten, penayang akan menerima 68% dari pendapatan yang diakui *Google* sehubungan dengan layanan tersebut. Untuk AdSense untuk penelusuran, penayang akan menerima 51% dari pendapatan yang diakui oleh *Google*. Persentase ini konsisten, di mana pun lokasi geografis penayang. *Google* tidak mengungkapkan bagi hasil untuk produk AdSense lainnya; bagi hasil untuk produk lain bervariasi karena perbedaan biaya dalam pengembangan dan dukungan produk.

*Google* yakin bagi hasil ini sangat bersaing. Akan tetapi *Google* menyarankan untuk fokus pada total pendapatan yang dihasilkan pada situs para *Content creator*. Jadi jika inventaris iklan *Google* di situs *Content creator* menghasilkan 100\$, dengan bagi bagi hasil 68%, maka *Content creator* akan mendapat 68\$ melalui adsense. Dengan besarnya jumlah pengiklan yang bersaing untuk muncul di situs adSense, sistem *Google* memastikan bahwa *Content creator* memperoleh penghasilan sebanyak mungkin untuk setiap tayangan iklan yang dapat diterima.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Bagi hasil AdSense, di akses dari <https://support.google.com/adsense/answer/180195?hl=id>, pada tanggal 28 Januari 2022, pukul 09:30 WIB.



Untuk menggambarkan bagaimana bagi hasil *Google AdSense* dapat terlaksana. Penulis melakukan wawancara dengan para *content creator*, berikut hasil wawancara dengan bapak Fadha'il:

“Iya ada tapi saya tidak mengulik secara mendetail. Karena saya percaya dengan *Google*. *Google* perusahaan besar harusnya sudah profesional. Itu bagi hasil antara *Youtuber* dengan *Google*. Memang pendapatannya tidak menentu karena itu dipengaruhi oleh viewers.”<sup>21</sup>

Berdasarkan wawancara di atas bapak Fadha'il menyatakan bahwa beliau mengetahui terkait persentase bagi hasil seperti pada *web support Google* yang telah dijelaskan diatas. Akan tetapi bapak Fadha'il sendiri tidak mengulik secara mendetail terkait bagi hasil pada akun *Youtubenya*. Bapak Fadha'il menyatakan bahwa dirinya percaya kepada *Google* terkait pendapatan iklan yang ada pada *channel Youtube*-nya. Karena *Google* merupakan perusahaan besar dan seharusnya sudah profesional terkait bagi hasil pada bisnis ini.

Kemudian berbeda dengan pernyataan bapak Fadha'il. *Content creator* Ferdy dan Homaidah menyatakan ketidaktahuan terkait bagi hasil tersebut. Keduanya menyatakan bahwa mereka tidak tahu bahwa pendapatannya merupakan bagi hasil dari bisnis iklan pada *Google AdSense*. Isi wawancara dengan Ferdy sebagai berikut:

“Jujur saya tidak tahu tentang itu ya, soalnya saya juga tidak terlalu fokus pada pendapatan saya di *Youtube* karena ini bukan pekerjaan utama buat saya. *Content* di *Youtube* hanya untuk mengabadikan momen saja untuk saya saat ini. Dapat uang atau tidak itu sudah tidak terlalu dipikirkan sama saya.”<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Fadha'il, pemilik *Channel Youtube* Len Nyornek TV, *Wawancara langsung* (26 Januari 2022).

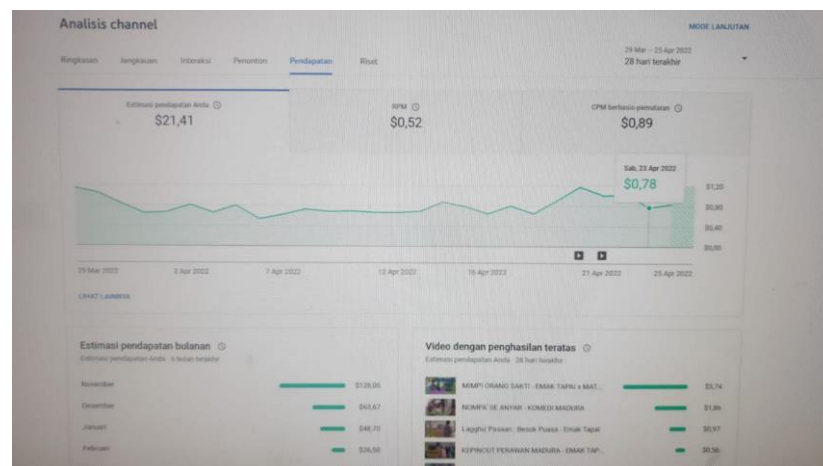
<sup>22</sup> Ferdiansyah Alifurrahman, pemilik *Channel Youtube* Mirip Ferdy, *Wawancara via Handphone* (26 Januari 2022).

Berikut wawancara dengan Homaidah:

“Untuk ini saya tidak mengerti, karena yang mengurus chanel Emak Tapai itu sebetulnya bukan saya dan saya hanya tahu sedikit tentang *Youtube*. Justru ini saya baru tahu kalau ternyata ada bagi hasil yang sedemikian rupa. Jadi fokus saya itu hanya membuat konten saja.”<sup>23</sup>

Untuk mengetahui estimasi pendapatan pada konten milik para penayang *Google AdSense* menyediakan secara detail performa pendapatan dari setiap video yang ditayangkan. Hal tersebut dapat dilihat seperti gambar berikut:

**Gambar 4.4**  
**Analisis pendapatan pada akun AdSense**



Sumber: Akun *AdSense* Emak Tapai<sup>24</sup>

*Google AdSense* memberikan detail estimasi pendapatan dari setiap video yang *diupload* untuk memberikan informasi terkait performa iklan pada setiap video dan kisaran pendapatan yang akan di dapatkan dari video yang di *upload* para *content creator*. Selain pada akun *Google AdSense* estimasi pendapatan dapat dilihat dari *Youtube Studio* berikut gambaran estimasi pendapatan melalui *Youtube Studio*.

<sup>23</sup> Homaidah, pemilik *Channel Youtube* Emak Tapai, *Wawancara langsung* (12 November 2021).

<sup>24</sup> Homaidah, pemilik *Channel Youtube* Emak Tapai, *Observasi langsung* (12 November 2021).

### Gambar 4.5 Estimasi pendapatan pada akun Channel Youtube



Sumber: *Youtube Studio* Len Nyornek TV<sup>25</sup>

Gambar di atas merupakan tampilan dari *Youtube Studio*. Dimana ditampilkan estimasi pendapatan dari konten video yang di *upload* pada *channel Youtube* Len Nyornek TV. Setiap video memiliki kisaran pendapatan yang beragam hal ini tentu dipengaruhi oleh para *viewers* yang hanya menonton maupun yang telah mengklik iklan pada video tersebut.

*Google AdSense* memberikan keterangan terkait jadwal pembayaran dan cara menerima pembayaran dari *Google AdSense* berikut penjabaran *Google AdSense* terkait hal tersebut dalam laman *Support Google*.

Siklus pembayaran AdSense adalah bulanan. Anda mengumpulkan estimasi penghasilan selama sebulan, lalu di awal bulan berikutnya, penghasilan akhir Anda akan ditetapkan dan diposting ke saldo di halaman Pembayaran. Jika saldo Anda melebihi [nilai minimum pembayaran](#) dan Anda tidak memiliki [penangguhan pembayaran](#), pembayaran akan dilakukan dari tanggal 21 hingga 26 pada bulan tersebut.

<sup>25</sup> Fadha'il, pemilik *Channel Youtube* Len Nyornek TV, *Observasi langsung* (26 Januari 2022).

Perhatikan bahwa waktu penerimaan pembayaran yang sebenarnya akan bergantung pada zona waktu Anda, apakah tanggal 21 jatuh pada akhir pekan atau hari libur, dan metode pembayaran yang Anda pilih. Metode pembayaran ada berbagai macam seperti; Transfer Dana Elektronik (EFT), Cek, Western Union Quick Cash, Transfer bank, Rapida.<sup>26</sup>

Dalam laporan pembayaran yang diterima oleh para *content creator*, *Google AdSense* memberikan laporan bulanan terkait pendapatan untuk para *content creator* pada akun *Google AdSense*-nya. Berikut tampilan laporan pembayaran pada akun *AdSense* Emak Tapai:

**Tabel 4.1**  
**Laporan pembayaran pada akun *AdSense* Emak Tapai**

Jenis Transaksi	Deskripsi	Jumlah (IDR)
01-Jan-22	Saldo awal	922.725,00
EARNINGS	Penghasilan - YouTube	705.797,00
01-Feb-22	Saldo akhir	1.628.522,00

Sumber: Akun *AdSense* Emak Tapai<sup>27</sup>

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa saldo awal pada tanggal 01 Januari 2022 sebesar Rp. 922.752,-. Kemudian selama sebulan pada bulan Januari di laporkan bahwa pendapatan dari *Youtube* sebesar Rp. 705.797,- sehingga saldo akhir yang tercatat pada tanggal 01 Februari 2022 yaitu sebesar Rp. 1.628.522,-.

Selanjutnya laporan pembayaran yang diterima oleh bapak Fadha'il dari hasil *Youtube*-nya sebagai berikut:

<sup>26</sup> Jadwal Pembayaran untuk AdSense, diakses dari <https://support.google.com/adsense/answer/7164703?hl=id#zippy>, pada tanggal 02 maret 2022, pukul 10:20 WIB.

<sup>27</sup> Homaidah, pemilik *Channel Youtube* Emak Tapai, *Observasi langsung* (26 April 2022).

**Tabel 4.2**  
**Laporan pembayaran pada akun AdSense Len Nyornek TV**

<b>Jenis Transaksi</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Jumlah (IDR)</b>
01-Mar-22	Saldo awal	2.211.619,00
21-Mar-22	Pemotongan/Pemungutan Pajak Amerika Serikat berdasarkan Pasal 3 IRS	-2.395,00
21-Mar-22	Pembayaran otomatis: Rekening bank •••• 647. GG102RSV1N	-2.209.224,00
1-31 Mar 2022	Penghasilan - YouTube	4.411.483,00
01-Apr-22	Saldo akhir	4.411.483,00

Sumber: Akun AdSense Len Nyornek TV<sup>28</sup>

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa saldo awal pada tanggal 01 Maret sebesar Rp. 2.211.619,- kemudian saldo tersebut dicairkan ke rekening milik bapak Fadha'il yaitu sebesar Rp. 2.209.224,- dimana nominal tersebut telah dipotong pajak. Kemudian pada perhitungan selama bulan Maret bapak Fadha'il memiliki penghasilan dari *Youtube* sebesar Rp. 4.411.483,- dimana nominal tersebut hingga saat penerbitan laporan pembayaran dikeluarkan tidak berubah nilainya.

#### **4. Mekanisme kerja sama dan bagi hasil dalam bisnis Google AdSense pada platform Youtube berdasarkan perspektif akad Syirkah**

Dalam Islam kerja sama disebut dengan *musyarakah* atau juga bisa disebut dengan *syirkah*. *Syirkah* dilakukan antara dua orang atau lebih dalam membentuk usaha yang mana modal, keuntungan, dan kerugian ditanggung secara bersama-sama. Orang-orang yang melakukan syarikat disini bekerja bersama-sama untuk membangun dan mengembangkan usahanya. Pada bisnis *Google AdSense*, *content creator* bekerja sama dengan *Google* melalui *Youtube*

<sup>28</sup> Fadha'il, pemilik *Channel Youtube* Len Nyornek TV, *Observasi langsung* (15 mei 2022).

dan *Google AdSense*. Mekanisme dan bagi hasil pada bisnis ini telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, selanjutnya penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pandangan para *content creator* terkait bisnis yang mereka jalankan jika dilihat dari perspektif akad *syirkah*. Apakah sudah sesuai dengan syariat Islam atau belum.

Wawancara dengan bapak Fadha'il tentang akad pada bisnis *Google AdSense* sebagai berikut:

“Akad kerjasamanya disini musyarakah. Ketika syarat terpenuhi, maka *Youtube* akan mengirim email untuk menawarkan monetisasi. Jika kita bersedia bekerja sama maka kita bisa submit dan ketika kita tidak ingin bergabung maka biarkan saja. Jadi mungkin ini bisa disimbolkan sebagai akad dimana persetujuan antara kedua belah pihak untuk melakukan kerja sama atau tidak. Tentu kita perlu membaca syarat dan ketentuan terlebih dahulu. Kerja samanya disini kita dengan *Google* tentu melibatkan *Youtube* dan *Google AdSense*. *Youtube* sebagai media penayangan dan *AdSense* sebagai media periklanan dan pembayaran dari hasil penayangan iklan.”<sup>29</sup>

Maksud dari wawancara di atas yaitu bapak Fadha'il menyatakan bahwa bisnis ini menggunakan akad musyarakah. Akadnya sendiri berupa persetujuan kedua belah pihak untuk melakukan kerja sama berdasarkan email yang dikirimkan pihak *Google* pada *content creator* yang telah memenuhi persyaratan monetisasi. Akad bisa terjadi ketika kita menyetujui untuk monetisasi *channel* kita. Kerja sama disini dilakukan antara *content creator* dengan *Google*, dalam kerja sama ini pihak *Google* melibatkan *Youtube* sebagai media penayangan dan *Google AdSense* sebagai media periklanan dan pembayaran atas bisnis yang dilakukan.

---

<sup>29</sup> Fadha'il, pemilik *Channel Youtube* Len Nyornek TV, *Wawancara langsung* (26 Januari 2022).

Lebih lanjut lagi terkait ketentuan syariat atas bisnis *Google AdSense* dapat dipengaruhi oleh isi konten video yang dipublikasi. Berikut hasil wawancara dengan Ferdy:

“kesesuaian dengan syariat itu tergantung pada konten kita, kalau misal konten yang kita buat itu positif misal vlog atau tutorial yang dampaknya pada viewers itu positif bisa membantu dan membuat viewers terhibur. Menurut saya itu tidak menjadi suatu masalah, tetapi kalau konten prank keterlaluan atau konten yang mengandung seksualitas untuk menarik penonton dan untuk mendapatkan adsense yang tinggi itu sudah sangat jelas melanggar syariat Islam. Jadi kalau kita membuat konten yang menurut kita positif dan viewers itu juga merasakan positif nah disitu bisa saja menjadi pahala yang berjalan karena video yang kita *upload* ini bisa dinikmati masyarakat luas.”<sup>30</sup>

Bapak Fadha’il juga menyatakan hal yang sama yaitu:

“Kita sudah baca pedoman komunitas *Youtube* bahwa *Youtube* punya peraturan. Ketika sudah kita baca dan paham kemudian *Channel* kita sudah memenuhi syarat sesuai dengan peraturan *Youtube*. Itu kita punya wewenang untuk menentukan apakah kita akan mengaktifkan fitur monetisasi pada *Channel* kita atau tidak. Kalau saya memilih untuk mengaktifkan itu karena fitur ini menguntungkan dan menghasilkan uang. Uang ini menjadi haram apabila video yang kita *upload* itu mengajak pada kemaksiatan, menghina orang, ghibah dan hal negatif lainnya. Untuk pendapatannya sendiri itu yang terbaru *Youtube* ada menjelaskan bahwa rata-rata pendapatan per seribu tayangan itu di negara ini sekian dan itu jelas disitu. Yang tidak diketahui dan menjadi tidak jelas itu kontrak antara *Google* dan pengiklan itu saya masih belum menemukan. Yang jelas karena ini sepihak pasti *Google* tidak akan mencari rugi, tapi apakah kita dirugikan? Tidak juga, justru kita diuntungkan, sangat diuntungkan. Jadi point nya yang terpenting adalah apa yang kita *upload* harus sesuai dengan syariat Islam, di *Youtube* juga ada setelan iklan jadi setel iklan yang sesuai juga.”<sup>31</sup>

Selanjutnya menurut Homaidah terkait dengan monetisasi video di platform *Youtube* apakah sudah sesuai dengan syariat syariah. Berikut hasil wawancaranya:

<sup>30</sup> Ferdiansyah Alifurrahman, pemilik *Channel Youtube* Mirip Ferdy, *Wawancara via Handphone* (26 Januari 2022).

<sup>31</sup> Fadha’il, pemilik *Channel Youtube* Len Nyornek TV, *Wawancara langsung* (26 Januari 2022).

“Menurut saya selama uang yang saya dapat dari penghasilan bisnis *Google AdSense* ini dibuat dengan memuat konten-konten yang tidak mengandung gambar atau cerita yang dilarang dalam Islam dan menyebarkan sesuatu yang bermanfaat, maka menurut saya ini sah saja. Karena banyak niat kebaikan yang ada di dalamnya.”



## B. Temuan Penelitian

Pada pembahasan sebelumnya sudah di deskripsikan paparan data dari hasil penelitian tentang ketiga fokus penelitian. Penjelasan atas tiga fokus penelitian tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari wawancara dan observasi secara langsung di lapangan yang dilakukan oleh peneliti kepada para *Content creator* yang melakukan kerja sama dengan *Google* terkait bisnis *Google AdSense*. Beberapa temuan peneliti terkait ketiga fokus penelitian di atas yaitu:

1. Mekanisme kerja sama antara *Google AdSense* dan *content creator* pada platform *Youtube*
  - a. Para *content creator* hanya perlu memenuhi persyaratan yang ada.
  - b. Para *content creator* yang memenuhi persyaratan bebas melakukan monetisasi atau tidak.
  - c. Monetisasi pada *channel Youtube* dapat dicairkan minimal \$100 dollar setiap bulan.
  - d. Pendapatan dipengaruhi oleh besarnya *viewers* pada setiap video.
  - e. Iklan pada video dapat di filter untuk menampilkan produk yang sesuai.
  - f. Setiap jenis iklan dan geografis penayangan mempengaruhi besarnya pendapatan.
2. Bagi hasil yang dilakukan dalam kerja sama antara *Google AdSense* dan *Content creator* pada platform *Youtube*
  - a. Bagi hasil yang dilakukan yaitu 68% untuk *Content creator* dan 32% untuk *Google*.
  - b. Satu dari ketiga *content creator* mengetahui persentase tersebut

- c. Seluruh *content creator* pada penelitian ini tidak mengetahui secara pasti nominal dari iklan yang masuk sebelum ada pembagian bagi hasil.
3. Mekanisme kerja sama dan bagi hasil yang dilakukan dalam bisnis *Google AdSense* pada platform *Youtube* berdasarkan perspektif akad *syirkah*
    - a. Akad kerja sama terjadi pada *Term of Service* setelah mendapatkan email persetujuan kedua belah pihak untuk memonetisasi *channel Youtube content creator*
    - b. Konten yang di *upload* harus sesuai dengan syariat Islam dan tidak melanggar aturan komunitas *Youtube*. Konten-konten yang memiliki nilai negatif dan dianggap perilaku curang seperti; mengambil video orang, menggunakan musik yang tidak berizin (tidak original), isi video berupa kekerasan, seksualitas, pembohongan publik dan lainnya.

## C. Pembahasan

### 1. Mekanisme kerja sama antara Google AdSense dengan Content creator pada platform Youtube

*Google AdSense* adalah platform untuk menghasilkan uang dengan mudah dan efisien melalui media internet. *Google AdSense* banyak diminati akhir-akhir ini karena prosesnya yang mudah dengan pendapatan yang cukup tinggi. Banyak orang-orang berlomba menjadi *Youtuber* mulai dari anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa juga mencoba untuk menjadi kreatif demi memanfaatkan platform yang ada untuk mendapatkan uang. Pada paparan di atas telah dipaparkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi terkait mekanisme kerja sama dalam bisnis *Google AdSense* tersebut. Berdasarkan

paparan data diatas dapat dijelaskan secara runtut mekanisme kerja sama dalam bisnis *Google AdSense* sebagai berikut:

- a. Membuat akun *Google*. Dengan membuat akun *Google* kita dapat menggunakan semua produk *Google* seperti *Youtube*, dan *Google AdSense* yang dibahas pada penelitian ini.
- b. Setelah kita membuat akun *Google* kita dapat membuat *channel Youtube* yang menarik dan sesuai dengan apa yang kita inginkan.
- c. Kita hanya perlu membuat konten-konten menarik untuk meningkatkan *subscribers* dan *viewers*
- d. *Channel Youtube* dapat dimonetisasi ketika *channel* kita telah memenuhi persyaratan yaitu 1000 *subscribers*, 4000 jam tayang dan tidak melanggar pedoman komunitas *Youtube*.
- e. Setelah *channel* memenuhi syarat untuk monetisasi maka pihak *Youtube* akan menghubungi *content creator* untuk memberitahukan bahwa *channel* sudah memenuhi persyaratan monetisasi.
- f. Kita dapat memilih melakukan monetisasi atau tidak.
- g. Jika kita memilih melakukan monetisasi maka kita akan diarahkan untuk menautkan *channel Youtube* kita dengan *Google AdSense*. Dan akan dilakukan peninjauan oleh pihak *Youtube* terhadap *channel* kita untuk mengetahui apakah *channel* kita sudah mematuhi pedoman komunitas *Youtube* atau tidak.
- h. Apabila kita belum memiliki akun *Google AdSense*. Kita hanya perlu mendaftar *Google AdSense* dengan akun *Google* kita. *Google AdSense* akan

meminta data pribadi kita untuk nantinya akan dikirimkan ke rumah kita kode aktivasi dari akun AdSense yang kita daftarkan.

- i. Setelah proses penautan antara *channel Youtube* dan akun adSense selesai maka kita bisa memasukkan iklan pada setiap video yang kita publikasikan.
- j. Setiap iklan memiliki jenis yang berbeda dan keuntungan yang berbeda pula. AdSense menyediakan jenis iklan yang beragam sebagai berikut:

- 1) **Teks, gambar, & multimedia:** Iklan teks, gambar, HTML5/multimedia. Bisa berupa teks saja, gambar statis, gambar animasi (.GIF), atau multimedia (seperti iklan interaktif).
- 2) **Video:** Iklan dengan konten video dan audio. Iklan video yang tampil di unit iklan banner selalu dimulai tanpa suara. Jika diinginkan, pengguna dapat menyuarakan iklan menggunakan tombol bisukan yang disediakan *Google*.
- 3) **Interaktif:** iklan dengan elemen interaksi, seperti iklan yang dapat dimainkan atau survei.<sup>32</sup>

- k. Untuk jenis iklan video pada *Youtube* juga memiliki format iklan yang beragam seperti berikut:

Tabel dibawah menunjukkan opsi iklan yang tersedia di *Youtube Studio*, tempat Anda dapat mengontrol penempatan iklan agar muncul di awal (“*pre*”), di tengah (“*mid*”), atau di akhir (“*post*”) video.

---

<sup>32</sup> Jenis Iklan, diakses dari <https://support.google.com/admob/answer/7371829?hl=id>, pada tanggal 28 Januari 2022, pukul 19:00 WIB.

**Tabel 4.3**  
**Format iklan Youtube**

<b>Format iklan video</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Platform</b>	<b>Spesifikasi</b>
<b>Iklan video yang dapat dilewati</b> 	Iklan video yang dapat dilewati memungkinkan penonton untuk melewati iklan setelah 5 detik.	Komputer, perangkat seluler, TV, dan konsol game	Diputar di pemutar video (opsi untuk melewati setelah 5 detik).
<b>Iklan video yang tidak dapat dilewati</b> 	Iklan video yang tidak dapat dilewati harus ditonton sebelum video dapat diputar. Berdurasi 15 atau 20 detik, bergantung pada standar regional.	Komputer, perangkat seluler, TV, dan konsol game	Diputar dalam pemutar video. Berdurasi 15 atau 20 detik, bergantung pada standar regional
<b>Iklan bumper</b> 	Iklan video pendek yang tidak dapat dilewati, berdurasi maksimal 6 detik, dan harus ditonton sebelum video dapat diputar. Iklan bumper aktif jika iklan yang dapat dilewati atau tidak dapat dilewati diaktifkan.	Komputer, perangkat seluler, TV, dan konsol game	Diputar di pemutar video, durasi hingga 6 detik.
<b>Iklan overlay</b> 	Iklan gambar atau teks overlay yang dapat muncul di 20% bagian bawah suatu video.	Hanya komputer	Ukuran piksel 468 x 60 atau 728 x 90

Sumber: Format iklan Youtube pada Web Support Google<sup>33</sup>

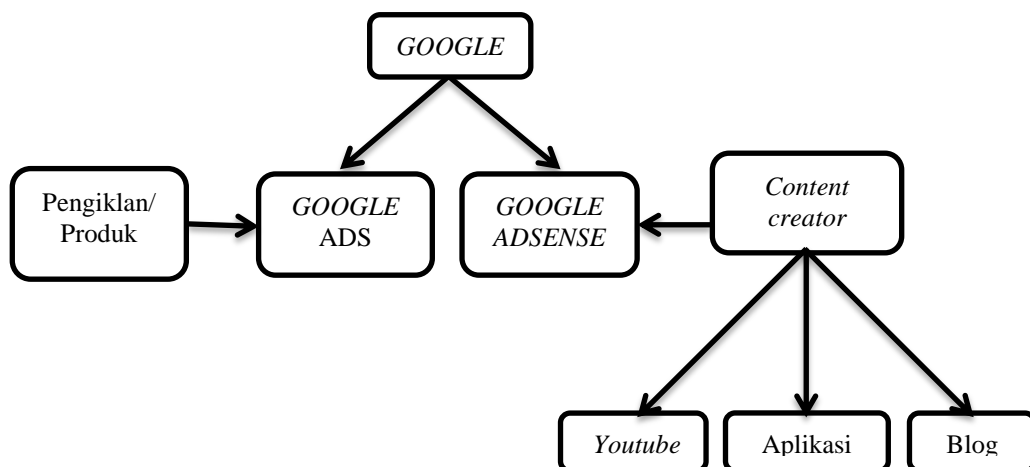
1. Pendapatan dari iklan yang muncul disetiap video kita dapat dilihat pada akun *Google AdSense*.

<sup>33</sup> Format Iklan Youtube, di akses dari <https://support.google.com/youtube/answer/2467968?hl=id>, pada tanggal 28 Januari 2022, pukul 19:00 WIB.

- m. Selanjutnya kita hanya perlu mengatur metode pembayaran pada akun *Google AdSense*. Pada bagian payments Profile kita bisa mengatur penerimaan pembayaran dengan memilih metode pembayaran yang akan digunakan oleh kita untuk menerima uang dari *Google*.
- n. Pencairan dari pendapatan ini dapat ditarik minimal 100\$ setiap bulan. Atau setara dengan Rp. 1.400.000 dalam mata uang Rupiah.
- o. Setelah semua proses selesai kita hanya perlu membuat konten-konten kreatif dan mengatur iklan pada setiap video yang kita buat. Pendapatan akan didapatkan setiap bulan apabila telah melebihi 100\$.

Pada mekanisme kerja sama ini *content creator* bekerja sama dengan *Google*. Memanfaatkan program yang ada yaitu *Youtube* sebagai media publikasi dan *Google AdSense* sebagai penyedia iklan dan pembayaran. Untuk mekanisme kerja sama dalam bisnis *Google AdSense* ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 4.6**  
**Mekanisme Bisnis *Google AdSense***



## Keterangan Gambar:

1. *Google* : Sebuah perusahaan multinasional yang bekerja pada jasa dan produk internet.
2. Pengiklan/  
Produk : Perorangan maupun perusahaan yang melakukan pembelian dalam jasa pemasaran.
3. *Google Ads* : Program periklanan online *Google*. Program ini membantu pemilik produk untuk menyebarkan jangkauan pemasaran.
4. *Google AdSense* : Program bagi para pemilik konten untuk memperoleh uang dengan menampilkan iklan di samping konten online mereka.
5. *Youtube* : sebuah situs *web* video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, monoton, dan berbagi klip video secara gratis.
6. Aplikasi : Program perangkat lunak untuk menjalankan suatu fungsi.
7. *Bog* : *website* media online dengan konten berisikan teks dan foto.

*Google* dalam skema ini berada pada posisi teratas. Sebagai salah satu perusahaan terbesar di dunia *Google* memiliki banyak produk yang dapat dimanfaatkan. *Google Ads* merupakan produk *Google* yang bergerak pada program periklanan yang terhubung dengan para pengiklan. Dengan menggunakan *Google Ads* para pemilik produk dapat mempromosikan bisnisnya untuk meningkatkan penjualan produk atau layanan dan meningkatkan kesadaran atas produk yang ditawarkan. *Google Ads* dapat dikelola dengan online, sehingga para pemilik produk dapat membuat dan mengubah kampanye iklan kapan saja, termasuk teks iklan, setelan, dan anggaran.

Untuk memperluas jangkauan iklan *Google* menyediakan program *Google AdSense* dimana ini merupakan program untuk memperluas iklan yang ada dengan bekerja sama bersama para pemilik konten online. *Google AdSense*

merupakan cara bagi pemilik konten untuk mendapatkan uang dari konten online mereka. *Google* berbagi pendapatan iklan dengan para pemilik konten secara profesional. Pemilik konten dapat terhubung dengan *Google AdSense* dengan cara apapun selama mereka memiliki sesuatu yang dapat digunakan dan dinikmati oleh banyak orang. *Youtuber*, *Blogger* dan *programer* aplikasi dapat terhubung dengan *Google AdSense* untuk memonetisasi konten milik mereka. Tujuannya jelas bahwa iklan akan membayar untuk setiap tontonan kampanye atau ketertarikan dari para *viewers* target pasarnya.

## **2. Bagi hasil yang dilakukan dalam kerja sama antara Google AdSense dan Content creator pada platform Youtube**

*Google AdSense* bagi sebagian *content creator* merupakan tulang punggung untuk mendapatkan uang secara online. Hanya berbekal video yang menarik dan berkualitas para *content creator* dapat mengisi akun *Google AdSense* mereka dengan jutaan, puluhan, bahkan hingga ratusan juta rupiah. *Google* menyediakan cara untuk para *content creator* mendapatkan uang melalui kerja sama dalam bisnis periklanan. Ini merupakan cara mendapatkan uang yang paling umum yang dilakukan oleh para *content creator Youtube*.

Pemasang iklan hanya akan membayar jika memang iklan itu sudah dibaca oleh orang yang ditujunya tidak masalah orang mengklik itu nantinya akan bergabung atau tidak, membeli atau tidak produk yang ditawarkan. Yang terpenting iklan telah sampai pada orang yang ditujunya. Otomatis *Google* hanya akan mendapatkan keuntungan memasang iklan dari pemasang iklan bila iklan itu sudah dilihat atau diklik oleh orang. Untuk mendapatkan itu

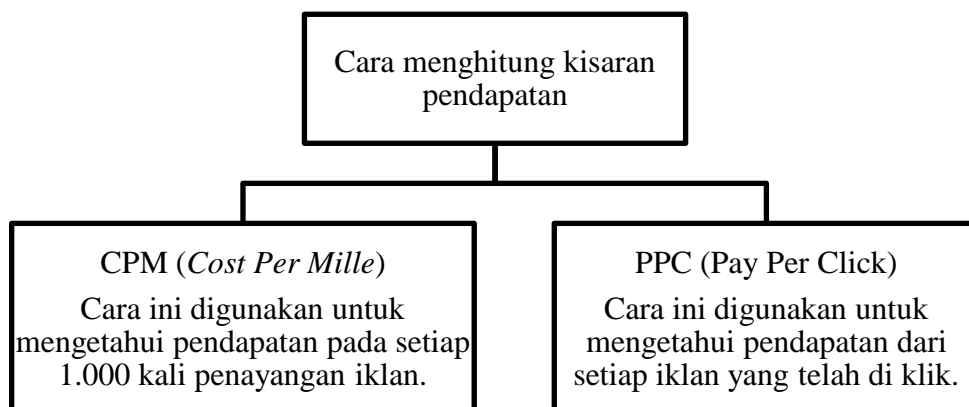


*Google* menyediakan cara agar iklan yang dipasang itu di klik orang yang tertuju dengan menyediakan *Google AdSense* yaitu bentuk kerja sama dalam mempublikasikan iklan yang masuk.

*Google* berbagi keuntungan dari pengiklan kepada para *content creator*. Dengan bekerja sama bersama *content creator*, *Google* dapat menyebarkan iklan yang mereka punya dan para *content creator* dapat menghasilkan uang dari iklan yang ada pada konten mereka. Suatu bisnis yang saling menguntungkan, dalam pembagian hasil ini *Google* mengklaim bahwa penayang (pemilik konten) akan menerima 68% dari pendapatan yang diakui oleh *Google* dan persentase pembagian hasil ini konsisten. Dengan besarnya jumlah pengiklan yang bersaing untuk muncul di situs *AdSense*, sistem *Google* memastikan bahwa para penayang memperoleh penghasilan sebanyak mungkin untuk setiap tayangan iklan yang diterima.

Untuk mengetahui kisaran pendapatan dari hasil kerja sama bisnis *Google AdSense* ini. *Google* menyediakan cara untuk mengetahui kisaran pendapatan untuk para *Content creator* yaitu:

**Gambar 4.7**  
**Cara menghitung kisaran pendapatan**



a. CPM (*Cost per mille*)

Metrik yang menunjukkan jumlah uang yang dibayarkan pengiklan dalam menayangkan iklannya di *Youtube* untuk 1.000 tayangan iklan.<sup>34</sup> Jumlah CPM dapat bervariasi, tidak sama setiap kasus dan tempat (domisili) *content creator*.

CPM di Indonesia dapat diambil kisaran antara 0,3 hingga 0,8 Dollar. Jika dirata-rata CPM yang didapat *content creator Youtube* sebesar 0,5 Dollar, maka setiap video yang sudah ditonton 1.000 kali, maka *content creator* berhak mendapatkan uang sebesar Rp. 6750 dengan kurs 1 Dollar sebesar Rp. 13.500. Maka jika sudah mendapat total penayangan 1.000.000 kali, maka pendapatan dapat dikalkulasi sebesar Rp. 6.750.000.<sup>35</sup>

b. PPC atau *Pay Per Click*

Bayaran *untuk* satu kali klik. Masing-masing iklan tersebut memiliki nilai yang berbeda-beda berkisar antara 0,5 dollar hingga 30 dollar untuk satu kali klik. Besarnya iklan tersebut tentu saja bergantung pada kepopuleran sebuah kata kunci.

Misalnya saja halaman *web*, *blog* dan *channel* seseorang dikunjungi 500 orang sehari. Dan dari jumlah tersebut 10% diantaranya mengklik iklan

---

<sup>34</sup> Memahami analisis pendapatan iklan, di akses dari <https://support.google.com/YouTube/answer/9314357?hl=id>, pada tanggal 02 maret 2022, pukul 08:30 WIB.

<sup>35</sup> Jubilee Enterprise, Kitab *Youtuber* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018 ), 20.

yang terpasang dengan nilai 1 dollar per kliknya. Maka dalam sehari seseorang dapat menghasilkan 50 Dollar atau 1.500 Dollar dalam sebulan.<sup>36</sup>

Setelah mengetahui pembagian bagi hasil dan cara menghitung kisaran pendapatan. Maka selanjutnya adalah bagaimana cara untuk menerima pembayaran *Google AdSense* tersebut. Ada beberapa cara untuk mendapatkan pembayaran *Google AdSense*, yaitu melalui Transfer Dana Elektronik (EFT), Cek, Western Union Quick Cash, Transfer bank, dan Rapida. Siklus pembayaran AdSense adalah bulanan. Estimasi penghasilan Anda akan dikumpulkan sepanjang satu bulan, lalu pada awal bulan berikutnya, penghasilan akan diselesaikan dan diposting ke saldo di halaman transaksi. Jika saldo melebihi syarat minimum pembayaran yaitu \$100 atau 1.300.000,- dan tidak memiliki penangguhan pembayaran, maka akan menerima pembayaran pada atau sekitar tanggal 21-26 dalam bulan tersebut. Setelah itu, pembayaran akan dikirim untuk penghasilan *content creator Youtube* dan kredit lainnya pada saldo rekening yang terhubung.<sup>37</sup>

### **3. Mekanisme kerja sama dan bagi hasil dalam bisnis Google AdSense pada platform Youtube berdasarkan perspektif akad Syirkah**

*Google AdSense* merupakan program kerja sama antara *Google* dengan pemilik konten. Dengan bergabung di *Google AdSense*, pemilik konten dapat menayangkan iklan-iklan dari *Google AdSense* di konten miliknya. Dengan

---

<sup>36</sup> Jubilee Enterprise, *Google AdSense* untuk pemula (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 8.

<sup>37</sup> Jadwal Pembayaran untuk AdSense, diakses dari <https://support.google.com/adsense/answer/7164703?hl=id#zippy>, pada tanggal 02 maret 2022, pukul 10:20 WIB.

menayangkan iklan tersebut, pemilik konten akan mendapatkan penghasilan. *content creator* dapat memanfaatkan berbagai media platform untuk mempublikasikan kontennya, seperti *Youtube*, Blog, atau aplikasi. Pemilik konten yang telah mendaftar dan disetujui keanggotaannya dapat menayangkan iklan-iklan dari *Google AdSense* di dalam konten mereka.

Bagi para *content creator* pada platform *Youtube*, untuk dapat memonetisasi konten-kontennya maka perlu mendaftar akunnya terlebih dahulu, dengan cara pendaftaran yang juga cukup mudah. Dengan memenuhi dua syarat yaitu, *channel* telah memiliki minimal 1.000 *subscriber* (Pengikut *channel*) dan telah mengumpulkan sebanyak 4.000 jam tayang terhitung selama 12 bulan terakhir.

Dalam media internet juga ada yang namanya perjanjian dalam suatu bisnis yang bertujuan untuk mengetahui keabsahan dari suatu kerja sama tersebut. Dengan fakta mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, maka praktik ekonomi yang dipandu oleh nilai-nilai syariah menjadi cita-cita mayoritas penduduk Indonesia. Islam hadir dengan memberikan dasar atas prinsip-prinsip yang mengatur secara tepat dan baik, hal-hal yang semestinya menjadi pedoman dalam kehidupan sosial. Islam sendiri tidak melarang seseorang untuk melakukan kerja sama, bahkan menganjurkan setiap Muslim atau orang Islam untuk melakukan kerja sama dalam I'tikad baik. Sebagaimana dalam firman Allah SWT:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolonglah dalam berbuat

*dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (QS. Al-Maidah:2).*<sup>38</sup>

Kerja sama dalam Islam disebut dengan *syirkah*. *Syirkah* merupakan akad kerja sama dalam Islam yang dilakukan antara dua orang atau lebih dalam membentuk suatu usaha yang mana modal, keuntungan dan kerugian ditanggung secara bersama-sama untuk membangun dan mengembangkan usahanya.<sup>39</sup> *Syirkah* memiliki banyak jenis berdasarkan modal dan jangka waktunya.

Jika ditinjau dari unsur-unsur *syirkah*, mekanisme yang dijalankan antara *Google* dan *Content creator* termasuk dalam kategori *syirkah-’abdan*, yaitu *syirkah* yang ra’s al-malnya bukan berupa harta kekayaan, namun dalam bentuk keahlian atau keterampilan usaha atau kerja, termasuk komitmen untuk menunaikan kewajiban *syirkah* kepada pihak lain berdasarkan kesepakatan atau proporsional.<sup>40</sup>

Menurut ulama Hanafiyah, Malikiyah, Hanabilah dan Zaidiyah, *syirkah-’abdan* hukumnya boleh, karena tujuan *syirkah* ini mencari keuntungan dengan modal pekerjaan secara bersama<sup>41</sup> Dalil diperbolehkannya *syirkah-’abdan* adalah hadis dari Ibnu Mas’ud:

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: اشْتَرَكْتُ أَنَا وَعَمَّارٌ وَسَعْدٌ فِيمَا نُصِيبُ يَوْمَ بَدْرٍ، فَجَاءَ سَعْدٌ بِأَسِيرَيْنِ، وَمَأْجُؤُا أَنَا وَعَمَّارٌ بِشَيْءٍ

*Dari Abdullah Ibnu Mas’ud ia berkata: “Saya, Ammar, dan Sa’ad bersekutu dalam hasil yang diperoleh pada Perang Badar. Maka Sa’ad*

<sup>38</sup> Kemenag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, 144.

<sup>39</sup> Nurhayati dan Ali Imran Sinaga, *Fiqh dan Ushul Fiqh* (Jakarta: Prenada Group, 2018), 169.

<sup>40</sup> Fatwa DSN-MUI No: 114/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad *Syirkah*.

<sup>41</sup> Ghazaly, *Fiqh Muamalat*, 133.

*datang dengan membawa dua orang tawanan, sedangkan saya dan Ammar tidak memperoleh apa-apa”.* (HR. An-Nasa’i).

Hadits ini menggambarkan tentang kerjasama antara para sahabat dalam hasil rampasan perang. Kerjasama tersebut dilakukan dengan berkongsi dalam suatu pekerjaan dan tidak menggunakan harta (modal).<sup>42</sup>

Merujuk pada konsep *syirkah-’abdan*, maka akad yang terjadi pada mekanisme kerja sama dalam bisnis *Google AdSense* di atas, berupa akad kerjasama dalam mengiklankan suatu produk perjanjian ini melibatkan dua belah pihak yaitu *content creator* sebagai pelaksana untuk menyebarluaskan iklan suatu produk dan pihak *Google AdSense* sebagai pihak yang memberikan iklan. *content creator* akan mendapatkan penghasilannya, dari sistem bagi hasil dengan pihak *Google* sesuai kebijakan yang telah disepakati.

Didasarkan pada rukun dan syarat *syirkah* yang terjadi antara *content creator* dan *Google* dalam Bisnis *Google AdSense* yaitu:

**Tabel 4.4**  
**Ketentuan *Syirkah* dan Mekanisme bisnis *Google AdSense***

<b>Ketentuan <i>Syirkah</i></b>	<b>Mekanisme kerja sama dalam bisnis <i>Google AdSense</i></b>
<p><b>Rukun <i>Syirkah</i>:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akad (Ijab Qabul).</li> <li>2. <i>’Aqidhain</i> (Pihak-pihak yang berakad).</li> <li>3. Objek Akad.<sup>43</sup></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akad tertulis pada <i>TOS (Term of Services)</i>.</li> <li>2. Pihak <i>Google</i> sebagai mencari dan menerima proyek iklan dan pihak <i>content creator</i> sebagai pengiklan (menyebarkan iklan).</li> <li>3. Iklan suatu produk.</li> </ol>
<p><b>Syarat <i>Syirkah</i>:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dua belah pihak dalam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedua belah pihak memiliki kecakapan dalam berbisnis karena salah satu pihak</li> </ol>

<sup>42</sup> Mubarak, *Fikih Mu’amalah Maliyyah*, 32.

<sup>43</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, 220.

<p>transaksi mempunyai kecakapan/ keahlian untuk mewakili dan menerima perwakilan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Modal <i>syirkah</i> diketahui.</li> <li>3. Modal <i>syirkah</i> ada pada saat transaksi.</li> <li>4. Besarnya pembagian keuntungan diketahui.<sup>44</sup></li> </ol>	<p>merupakan perusahaan besar dan salah satu pihak lagi merupakan <i>content creator</i> yang harus memenuhi kualifikasi minimal umur yaitu 18 Tahun.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Modal <i>syirkah</i> pada bisnis ini adalah suatu usaha dimana <i>content creator</i> membuat konten untuk menarik penonton dan menyebarluaskan cakupan iklan.</li> <li>3. Modal <i>syirkah</i> ada pada saat transaksi karena dalam hal ini kita harus <i>upload</i> video untuk memenuhi persyaratan untuk bekerja sama.</li> <li>4. Pembagian keuntungan diketahui sebesar 68% untuk <i>content creator</i> dan 32% untuk <i>Google</i>. Akan tetapi berbeda dengan yang terjadi dilapangan bahwa para <i>content creator</i> mayoritas tidak mengetahui persentase tersebut.</li> </ol>
---	---

#### Penerapan rukun *syirkah* pada bisnis *Google AdSense*:

##### a. Akad (Ijab Qabul)

Dalam mekanisme kerja sama ini, akadnya menggunakan cara tertulis dengan sistem mengklik atau menyetujui *TOS (Term of Services)* yang diberikan oleh *Google AdSense*. *Content creator* menyetujui persyaratan yang dibuat oleh pihak *Google AdSense* tersebut secara sadar dan sesuai dengan kemampuannya. Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah hal tersebut diperbolehkan, karena pada dasarnya setiap akad wajib dilaksanakan oleh semua pihak sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan oleh yang bersangkutan agar tidak terjadi cidera janji.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Ibid., 221.

<sup>45</sup> Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah, Mahkamah Agung Republik Indonesia Direktorat Jenderal Badan Peradilan Indonesia Tahun 2011 Pasal 150, Pasal 153.

Dalam kerjasama ini *Google* menerapkan format baku artinya, karena *Google* merupakan perusahaan yang bersifat umum sehingga tidak menutup kemungkinan ada beberapa produk atau iklan yang ditayangkan oleh *Google* merupakan hal yang makruh bahkan haram dalam hukum Islam. Dalam hal ini *Google*, juga menerapkan penyaringan terhadap iklan-iklan yang bertentangan dengan hukum konvensional. Sehingga bagi masyarakat muslim yang akan bergabung dengan program ini melakukan penyaringan tambahan yaitu dengan membatasi kata kunci sehingga iklan yang akan muncul adalah iklan yang sesuai dengan keinginan dari pemilik content.

b. Pihak-pihak yang berakad

Pada mekanisme kerja sama dalam bisnis *Google AdSense* dilakukan oleh dua pihak yang berbeda statusnya. Seorang *content creator* sebagai pengiklan. *Content creator* hanya akan mendapatkan uang apabila mendapatkan banyak penonton (*viewers*) pada setiap videonya dan pengunjung tersebut menonton atau mengklik iklan *Google AdSense* yang terpasang pada video di *channel content creator*. Pihak *Google AdSense* sebagai penyedia iklan. *Google AdSense* menyediakan program untuk mencari dan mendapatkan pengiklan sebanyak-banyaknya dan iklan-iklan tersebut diteruskan kepada mitra-mitra *Google* yang telah bergabung dalam bisnis *Google AdSense* ini. Dengan cara kerja seperti diatas telah terjadi pembagian kerja yang jelas antara *Google* dan pemilik konten, sehingga dari kerja keras keduanya maka akan menghasilkan keuntungan.



Pihak yang berakad wajib cakap hukum sesuai dengan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku<sup>46</sup> Dalam perjanjian ini, *Google* telah memberikan kebijakan kepada *content creator* yaitu *content creator* telah berusia 18 tahun. Dapat disimpulkan bahwa ketentuan tersebut sesuai dengan syariat Islam.

c. Objek Akad

Objek atau usaha yang dilakukan oleh para pihak harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Objek akad dalam bisnis *Google AdSense* pada platform *Youtube* ini adalah iklan dari suatu produk. Karena iklan merupakan sumber pendapatan dalam bisnis *Google AdSense* ini. Dalam sistem kerjanya, *Content creator* dan *Google* memiliki tugas pokok untuk mengiklankan produk dari perusahaan atau perorangan. Akan tetapi, iklan-iklan tersebut tidak boleh mengandung unsur-unsur yang dilarang dalam agama. Contohnya apabila iklan-iklan tersebut berkaitan dengan hal-hal yang mengarah pada perjudian, bisnis spekulasi, atau mengandung unsur pornografi.

Dalam hal ini, hukum Islam tidak membolehkan bergabung dalam *Google AdSense* kecuali setelah memastikan bersihnya berbagai situs yang diiklankan dari hal-hal yang haram, karena tidaklah diperbolehkan mengumumkan, mengiklankan, dan membantu untuk menyebarkan kemungkaran. Hadits riwayat muslim:

---

<sup>46</sup> Fatwa DSN-MUI No: 114/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad *Syirkah*.

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

Artinya: “Nabi shallallahu alaihi wa sallam bersabda, “Siapa saja yang mengajak kepada kebaikan, maka ia akan mendapat pahala sebanyak pahala yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. Sebaliknya, barang siapa mengajak kepada kesesatan, maka ia akan mendapat dosa sebanyak yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun”. (HR. Muslim, no. 4831)<sup>47</sup>

Jika memang, dalam prakteknya para *content creator* dapat memastikan iklan-iklan yang disajikan oleh pihak *Google AdSense*, bersih dari segala sesuatu yang dilarang dan bertentangan dengan ajaran dan syariat Islam maka diperbolehkan untuk menjalankan kerjasama tersebut. Tetapi, jika dalam perkembangannya, terdapat hal-hal yang bertentangan dengan syariat Islam tetap muncul di situs iklan video mereka, maka wajib bagi seorang *content creator* tersebut memutuskan kerjasamanya dengan pihak *Google AdSense*. Karena jika *content creator* tidak mundur dari bisnis ini, maka ia akan menjadi orang yang berperan serta dalam menyebarluaskan dan mengiklanan hal yang hukumnya haram.

Oleh karena itu para *content creator* perlu menjaga beberapa hal agar bisnis yang dilakukan tidak melanggar syariat Islam, yaitu iklan harus difilter agar sesuai dengan syariat Islam, agar apa yang kita sebarkan tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam. Kemudian kita juga perlu mematuhi pedoman komunitas *Youtube* terkait video yang kita unggah. Hal-hal yang tidak diperbolehkan seperti melanggar hak cipta, membuat dan mengunggah

<sup>47</sup> Mu'adil Faizin, *Hukum Perikatan Islam Di Indonesia*, (Np: Pustaka Warga Press, 2020), 207.

video berisi kekerasan dan ketelanjangan, serta melakukan kecurangan dalam meningkatkan pendapatan harus dihindari. Agar kita tidak melanggar syariat Islam.

Adapun yang menjadi ketentuan syarat *syirkah* menurut kesepakatan ulama, yaitu:

- a. Pihak dalam transaksi mempunyai kecakapan/ keahlian untuk mewakili dan menerima perwakilan.

Dalam bisnis *Google AdSense* pihak yang melakukan kerja sama yaitu *Google* dan *content creator*. *Google* sebagai perusahaan yang multinasional tentunya sudah memiliki standar yang tinggi dan baku dalam menjalankan bisnis. *Content creator* sebagai mitra harus memiliki kecakapan dan keahlian dalam menjalankan bisnis selain itu juga *content creator* dibatasi minimal umur yaitu 18 tahun. Hal ini dilakukan karena dalam bisnis ini terikat dengan perjanjian yang sah secara hukum.

- b. Modal *Syirkah* diketahui.

Modal usaha *syirkah* boleh dalam bentuk harta (*Syirkah amwal*), keahlian/keterampilan (*Syirkah-‘abdan*), dan reputasi usaha/nama baik (*Syirkah wujuh*). Dalam bisnis *Google AdSense* modal yang digunakan oleh kedua belah pihak yaitu keahlian dalam membuat program dan keahlian dalam membuat konten. Pihak *Google* memiliki modal sebuah sistem dan program dalam mengumpulkan iklan yang dilakukan oleh *Google Ads*, program *Youtube* sebagai media publikasi, dan program dalam menempatkan iklan pada konten yang dibuat oleh para *content creator*.

Pihak *content creator* dalam hal ini memiliki modal usaha berupa *channel Youtube* dengan pengikut dan penonton yang banyak (memenuhi syarat minimal).

c. Modal *Syirkah* ada pada saat transaksi.

Transaksi dapat dilakukan apabila *content creator* telah memenuhi syarat untuk monetisasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa modal yang digunakan adalah keahlian yang sudah diakui dan sudah jelas jumlahnya sehingga dapat dijadikan modal dalam bekerja sama. *Google AdSense* tentunya akan bekerja sama dengan pihak yang sudah memiliki keahlian yang cukup dalam menarik penonton, hal ini digunakan untuk memaksimalkan cakupan penyiaran iklan yang dimiliki.

d. Besarnya pembagian keuntungan diketahui

Melalui program periklanan *AdSense*, sebagai pemilik *channel Youtube* yang telah mendaftar dan disetujui keanggotaannya bisa memasang iklan yang bentuk dan materinya telah ditentukan oleh *Google*. Dengan demikian, *content creator* akan mendapatkan pemasukan yang berupa pembagian keuntungan dari *Google* berdasarkan setiap banyaknya penonton iklan dan banyaknya penonton yang memiliki ketertarikan dengan iklan (mengklik iklan). Dalam bisnis *Google AdSense* ini dinyatakan oleh *Google* bahwa pembagian bagi hasil dinyatakan dalam persentase 68% pendapatan untuk *content creator* dan 32% untuk pihak *Google*.

Dalam kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah yang menjelaskan terkait bagi hasil dalam *syirkah- 'abdan*, yaitu sebagai berikut:<sup>48</sup>

1. Pembagian keuntungan dalam akad kerja sama pekerjaan dibolehkan berbeda dengan pertimbangan salah satu pihak lebih ahli. Dalam hal ini, pembagian keuntungannya secara proporsional berdasarkan keahlian atau berdasarkan kinerja dari masing-masing pihak, yakni *content creator* yang notabenehnya sebagai penayang iklan pada *channel*-nya mendapatkan 68% dari pendapatan yang diakui *Google*, yang berarti di sini *Google* sebagai penyedia iklan mendapatkan 32%.
2. Apabila pembagian keuntungan yang diterima oleh para pihak tidak ditentukan dalam akad, maka keuntungan dibagikan berimbang sesuai dengan modal. Dalam hal ini, pembagian keuntungan yang tidak ditentukan

---

<sup>48</sup> Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah, Mahkamah Agung Republik Indonesia Direktorat Jenderal Badan Peradilan Indonesia Tahun 2011 Pasal 156.

di awal saat akad, maka keuntungan dibagikan secara berimbang sesuai dengan modal, yang dimaksud modal di sini adalah keahlian atau berdasarkan dari para pihak.

Sedangkan menurut DSN-MUI No. 114/DSN-MUI/IX/2017 tentang penentuan bagi hasil dalam kerja sama disebutkan bahwa:

1. Pembagian keuntungan harus disepakati dan dinyatakan secara jelas.
2. Nisbah boleh disepakati dalam nisbah proporsional atau dalam bentuk kesepakatan.
3. Nisbah kesepakatan boleh diubah sesuai kesepakatan.<sup>49</sup>

Dapat disimpulkan pembagian hasil atau pendapatan, pola yang digunakan dalam *Google* adalah pola bagi hasil. Hal ini dilihat dari model pembagian keuntungan yang cenderung dengan pembagian prosentase yaitu sebesar 68% untuk *Youtuber* dan 32% untuk *Google*. Fakta di lapangan pembagian keuntungan tidak disepakati pada *TOS*, hal itu menyebabkan *content creator* tidak mengetahui nisbah bagi hasil tersebut dan nominal keseluruhan proyek iklan sebelum dibagi dengan jumlah bagi hasil yang mereka dapat setiap bulannya. Mereka rata-rata mendapatkan perolehan yang tidak signifikan per bulannya. Pada setiap bulannya pendapatan bisa tinggi, rendah bahkan tidak dapat mencairkan pendapatan pada satu bulan tertentu karena pendapatan belum memenuhi jumlah penarikan minimum maka dapat dikatakan bahwa pembagian keuntungan yang diperoleh *content creator* masih sangat fluktuatif. Hal ini tercermin dari perhitungan pendapatan *Google*

---

<sup>49</sup> Fatwa DSN-MUI No: 114/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad *Syirkah*.

*AdSense* yang berupa CPM (*Cost Per Mille*) dan PPC (*Pay Per Click*) bahwa bayaran dari iklan tersebut hanya diketahui oleh *Google* dan pengiklan saja.

Ketidakjelasan semacam ini dalam Islam disebut *gharar*. Meskipun akad yang dilakukan telah disepakati, namun terdapat hal yang tidak jelas pada pembagian hasil, maka akan memberikan dampak bagi salah satu pihak.

Segala perintah agama ditetapkan untuk kebaikan manusia, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Sebaliknya, semua larangan agama ditetapkan semata-mata untuk mencegah terjadinya berbagai bentuk kerusakan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Prinsip dasar inilah yang menjadi dasar utama setiap hukum yang ditetapkan dalam Islam. Karena itu, segala bentuk kebaikan dan kemaslahatan harus terus diusahakan, sedangkan semua bentuk mudarat dan kerusakan wajib dihindari.

Kaidah ini menegaskan larangan atas segala bentuk tindakan yang menyebabkan mudharat bagi orang lain, baik sebagai aksi atau reaksi atas perbuatan pihak lain. Contoh dalam konteks ini adalah dalam pembagian hasil yang tidak jelas akan menimbulkan kemudharatan bagi salah satu pihak, yaitu *content creator*. Dengan tidak adanya kesepakatan nisbah bagi hasil di awal akad, ini menimbulkan unsur *gharar*, di mana seorang *content creator* tidak mengetahui berapa persentase nisbah bagi hasil tersebut. Ketidakjelasan seperti ini merupakan perbuatan yang tidak diperbolehkan untuk dilakukan dalam Islam.

*Gharar* dalam syariat Islam hukumnya dilarang. *Gharar* merupakan suatu hal dalam transaksi yang didalamnya mengandung unsur ketidakjelasan,

spekulasi, keraguan, dan sejenisnya sehingga dari sebab adanya unsur-unsur tersebut mengakibatkan adanya ketidakrelaan dalam bertransaksi.<sup>50</sup> Oleh karena itu transaksi yang ada unsur ghararnya itu hukumnya tidak boleh, sebagaimana hadits Rasulullah SAW:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ وَعُثْمَانُ ابْنَا أَبِي شَيْبَةَ قَالَا حَدَّثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ بَيْعِ الْعَرْرِ زَادَ عُثْمَانُ وَالْحَصَاةَ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar dan Utsman dua anak Abu Syaibah, mereka berkata; telah menceritakan kepada kami Ibnu Idris dari 'Ubaidullah dari Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang menjual secara ghaghar (transaksi jual beli yang mengandung unsur ketidakjelasan, penipuan, pertaruhan, dan hal-hal yang merugikan), sedang Utsman menambahkan dan hashad (transaksi jual beli yang dilakukan oleh dua orang tetapi barangnya belum jelas, kemudian untuk menentukannya salah satu dari mereka melempar hashat (kerikil), maka barang yang terkena kerikil itulah yang dijual).<sup>51</sup>

Setiap transaksi dalam Islam harus didasarkan pada prinsip kerelaan antara kedua belah pihak saling ridho. Kedua belah pihak harus mempunyai informasi yang sama (*Complete information*) sehingga tidak ada pihak yang merasa dicurigai (ditipu) karena ada suatu yang tidak diketahui oleh satu pihak.<sup>52</sup> Oleh karena itu, dilarangnya gharar dalam transaksi agar tidak ada pihak-pihak akad yang dirugikan karena tidak mendapatkan haknya, dan agar tidak terjadi perselisihan dan permusuhan di antara mereka.

Dari pemaparan diatas, bagi hasil dalam bisnis *Google AdSense* dibagikan berdasarkan apa yang para pihak kerjakan, akan tetapi masih adanya unsur gharar atau ketidakjelasan karena *content creator* tidak mengetahui

<sup>50</sup> Harima Surya Siregar dan Koko Khoerudin, *Fikih Muamalah Teori dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 96-97.

<sup>51</sup> Panji Adam, *Fikih Muamalah Adabiyah*, (Bandung: Refik Aditama, 2018), 217.

<sup>52</sup> Ibid., 218.



nisbah bagi hasil atau berapa sebenarnya perolehan yang terkumpul dari iklan secara keseluruhan. Oleh karena itu maka mekanisme kerja sama dalam bisnis *Google AdSense* ini jika dilihat dari perspektif akad *syirkah* memiliki kecacatan pada syarat bagi hasil yang mengandung gharar (ketidakjelasan) sehingga menyebabkan akad tidak sah